

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Desain penulisan yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus metode wawancara dengan *kuosioner* dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap responden sebelum dilakukannya Tindakan edukasi diet bertujuan untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam kasus ini pada Ny.T dengan diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sikumana.

3.3 Fokus studi

Fokus studi adalah kajian utama yang menjadi acuan bagi peneliti. Dalam penelitian ini, titik fokusnya adalah tindakan edukasi diet untuk menurunkan kadar gula pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Sikumana.

3.4 Definisioperasional

3.1 Definisi operasional

	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Diabetes melitus tipe 2	Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh peningkatan kadar gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta. Hal ini menyebabkan hiperglikemia karena sel-sel menjadi kurang sensitif terhadap insulin. Meskipun kadar insulin mungkin sedikit menurun atau tetap dalam rentang normal karena sel beta pankreas masih memproduksinya, diabetes melitus tipe 2 dianggap sebagai non-insulin dependent diabetes melitus.	Glukometer	180mg/dl
2	Edukasi diet	salah satu cara mempersiapkan pasien untuk mengikuti diet yang dianjurkan, tujuan diberikan edukasi diet agar pasien dapat memahami dengan baik tentang pengaturan makanan.	Lefleat	Pengetahuan meningkat

3.5 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti pada Ny. T yaitu:

1) Lembar observasi

berisi tentang data biografi dan beberapa pertanyaan tentang riwayat dm tipe 2 mengenai tanda dan gejala yang dirasakan.

2) Alat GDS

Dimana peneliti memeriksa kadar gula darah klien agar dapat mengetahui berapa kadar gula darah penderita

3) Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Lampiran SAP pada klien ,dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan keterampilan.

4) Media lefleaf

3.6 Metode pengumpulan data

1) Observasi

Metode pengumpulan data ini melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai dengan format pengkajian data yang dikumpulkan meliputi : pemeriksaan keadaan umum, Pemeriksaan fisik *head to toe*, dan pemeriksaan penunjang.

2) Wawancara

Diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab,keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga serta kuesioner *pre-testing* tingkat pengetahuan diabetes melitus. Sumber data yang diperoleh dari pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan.

3) Dokumentasi

Data yang dikumpulkan meliputi rekam medis, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik. Informasi ini terkait dengan pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi..

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana, dilaksanakan pada tanggal 03 sampai dengan 06 juli 2024.Waktu dimulai pada hari pertama melakukan kontrak dengan pasien selama 3 hari kunjungan.

1.8 Analisa data dan penyajian data

Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan cara melakukan observasi. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dalam melakukan tindakan edukasi diet sebelum dan sesudah tindakan edukasi diet kadar gula darah pada Ny.T yang bersifat naik turun.

3.9 Etika penelitian

Menurut (Aziz Mangara, Julianto 2021) Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus mematuhi prinsip-prinsip etika. Beberapa pertimbangan etika tersebut antara lain bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, menjaga kerahasiaan, hak untuk menolak menjadi responden, memerlukan surat persetujuan (informed consent), serta hak untuk menerima pengobatan yang sama jika klien menolak untuk berpartisipasi.

Yang perlu di tuliskan pada penyusunan studi kasus meliputi:

1) Surat persetujuan (informed consent)

Informed consent, seperti yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, dapat menjadi masalah dalam penelitian kualitatif karena sifatnya yang tidak menekankan tujuan spesifik di awal. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan dapat mengakomodasi berbagai ide yang muncul selama proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat menjelaskan keseluruhan studi di awal, sehingga persetujuan setelah penjelasan (PSP) diperlukan dari subjek atau peserta yang terlibat.

2) Tanpa nama (*Anonimity*)

Penulis tidak mencantumkan nama responden, melainkan hanya menyebutkan "responden" pada lembar pengumpulan data dan saat penyajian. Data tersebut disimpan dalam file khusus yang sesuai dengan kode responden yang sama. (Aziz Mangara, Julianto 2021).

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diberikan oleh partisipan dengan sebaik-baiknya. Untuk memastikan kerahasiaan data, penulis harus menyimpan semua dokumentasi hasil pengumpulan,

seperti lembar persetujuan untuk berpartisipasi, biodata, rekaman, dan transkrip wawancara, di tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh penulis..

4) Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan memastikan bahwa semua subjek penelitian menerima perlakuan dan manfaat yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan faktor lainnya.

5) Bermanfaat (*beneficence*)

Sebuah penelitian sebaiknya memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat secara umum dan subjek penelitian secara khusus. Peneliti harus berupaya meminimalkan dampak negatif bagi subjek. Oleh karena itu, pelaksana penelitian perlu mencegah atau setidaknya mengurangi rasa sakit, cedera, dan stres pada subjek penelitian.

6) Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini berkaitan dengan kebenaran. Nilai ini penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran kepada setiap pasien dan memastikan bahwa pasien benar-benar memahaminya. Prinsip veracity sangat terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kebenaran.